

1 Abstract (Bahasa Indonesia)

2 Latar belakang

3 Angka penggunaan operasi caesar di Indonesia terus mengalami peningkatan. Memahami preferensi
4 perempuan tentang metode persalinan penting dilakukan untuk membantu mengontekstualisasikan
5 peningkatan ini, dan dapat membantu mengembangkan intervensi untuk mengoptimalkan penggunaan
6 operasi caesar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi preferensi dan pengambilan keputusan
7 perempuan Indonesia mengenai metode persalinan, dan bagaimana preferensi metode persalinan dapat
8 berubah selama kehamilan dan persalinan.

9 Metode

10 Penelitian ini adalah studi kualitatif longitudinal menggunakan wawancara mendalam dengan 28
11 perempuan yang mengakses fasilitas kesehatan swasta dan pemerintah di Jakarta, wilayah dengan
12 angka penggunaan operasi caesar tertinggi di Indonesia. Wawancara dilakukan dua kali: pada trimester
13 ketiga kehamilan dan pada masa nifas, dari October 2022 sampai Maret 2023. Kami menggunakan
14 pendekatan tematik refleksif untuk analisis.

15 Temuan

16 Terdapat tiga tema dari hasil studi kami: (1) Pergeseran pandangan tentang operasi caesar, (2)
17 Pengambilan keputusan terkait metode persalinan, dan (3) Penyesalan terhadap metode persalinan
18 yang dijalani. Mayoritas perempuan dalam studi ini lebih memilih persalinan pervaginam. Namun,
19 dengan adanya iklan yang mempromosikan operasi caesar ERACS (Enhanced Recovery After Caesarean
20 Surgery) sebagai “teknik mutakhir” yang menjanjikan persalinan yang “nyaman” dan “tanpa rasa sakit”,
21 dan lebih cepat, perempuan menganggap bahwa operasi caesar setara dan bahkan lebih unggul
22 daripada persalinan secara pervaginam. Pada perempuan yang mengalami perubahan rencana
23 persalinan, perubahan disebabkan oleh saran dari dokter kandungan. Beberapa perempuan merasa
24 mereka tidak menerima informasi yang memadai mengenai manfaat dan risiko pada operasi caesar dan
25 persalinan pervaginam, dan merasa kecewa ketika metode persalinan yang mereka jalani tidak sesuai
26 dengan preferensi mereka.

27 Kesimpulan

28 Studi kami menunjukkan bahwa meskipun penggunaan operasi caesar terus meningkat, perempuan
29 Indonesia lebih memilih melahirkan secara pervaginam. Hal ini menegaskan perlunya strategi informasi
30 dan komunikasi berbasis bukti dari petugas kesehatan. Mengingat meningkatnya popularitas ERACS,
31 penggunaan ERACS perlu distandarisasi dan diregulasi.

32 Kata kunci

33 operasi caesar; kelahiran normal; persalinan; kehamilan; kesehatan ibu; obstetrik; ERACS; Indonesia